

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode dalam mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. Lewat praktek yang dilakukan, peneliti mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penggalan informasi secara mendalam dilakukan peneliti demi pemahaman secara detail. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti melakukan penelitian studi kasus pada lansia yang menderita diabetes mellitus dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan senam kaki.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada lansia diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan senam kaki di puskesmas wilayah kerja Puskesmas Jambon, maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang asuhan keperawatan pada lansia diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan tentang senam kaki.

3.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas jambon.

2. Waktu penelitian

Jadwal penelitian pada studi kasus ini dimulai sejak pengajuan judul pada Selasa, 24 Desember 2024 dan pengajuan proposal karya tulis ilmiah dimulai pada Kamis, 2 Januari 2025, kemudian seminar proposal karya tulis ilmiah pada Selasa, 11 Maret 2025. Waktu pengambilan data pada studi kasus dilaksanakan selama 7 hari pada Senin, 28 April 2025 sampai Minggu, 4 Mei 2025.

3.4 Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien lansia dengan diagnosa medis diabetes mellitus dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan senam kaki dengan kriteria penelitian adalah :

a. Inklusi

1. Lansia yang mengalami kadar gula darah tinggi selama 3 bulan terakhir.
2. Lansia usia 60-65 tahun.
3. Lansia yang tingkat pengetahuan rendah/sedang.
4. Lansia yang tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan.
5. Pasien bersedia dalam penelitian.
6. Pasien kooperatif dalam penelitian.
7. Dapat berkomunikasi.
8. Lansia yang sudah lama menderita diabetes mellitus.

b. Ekslusi

1. Lansia yang mengalami demensia.
2. Lansia dengan keterbatasan gerak

3. Lansia yang sudah dapat melakukan aktivitas senam kaki

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pembagian poster tentang penerapan senam kaki pada pasien diabetes melitus dan pengambilan data dengan membagikan kuisioner kepada Klien yang menderita diabetes melitus.

3.6 Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah :

- a. Observasi adalah tindakan langsung yang digunakan kepada klien dengan cara mengamati perubahan tingkah laku klien.
- b. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan perawat dari keadaan klien dan keluarganya
- c. Studi dokumentasi adalah proses pencatatan yang dilakukan perawat yang tersumber dari keadaan klien, seperti catatan medis maupun catatan keperawatan.
- d. Ceklis adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk melakukan penerapan yang dilakukan terhadap klien untuk mengetahui hasil evaluasi klien.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menyajikan hasil pengkajian yang dilakukan baik secara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Selanjutnya hasil pengkajian di analisis membandingkan dengan teori yang telah disusun pada bab 2 untuk mendapat masalah keperawatan untuk menyusun tujuan dan intervensi dengan berpedoman SDKI, SLKI SIKI, dan selanjutnya melakukan skrining menggunakan indikator yang sudah disediakan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik Kesimpulan dari kuesioner tersebut dengan kategori:

4. Penentuan skor untuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

Kuesioner defisit pengetahuan senam kaki DM yaitu berisikan 15 pertanyaan, dengan innterpretasi kurang 0-55, cukup 56-75, baik 76-100.

5. Interpretasi hasil:

6. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya 0-55
7. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-75
8. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76-100

3.8 Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

a. Informed concent (Lembaran persetujuan menjadi responden)

Adalah lembaran persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Informed concent menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

b. Anonymity (tanpa nama)

Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada pengumpulan data.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil peneliti.